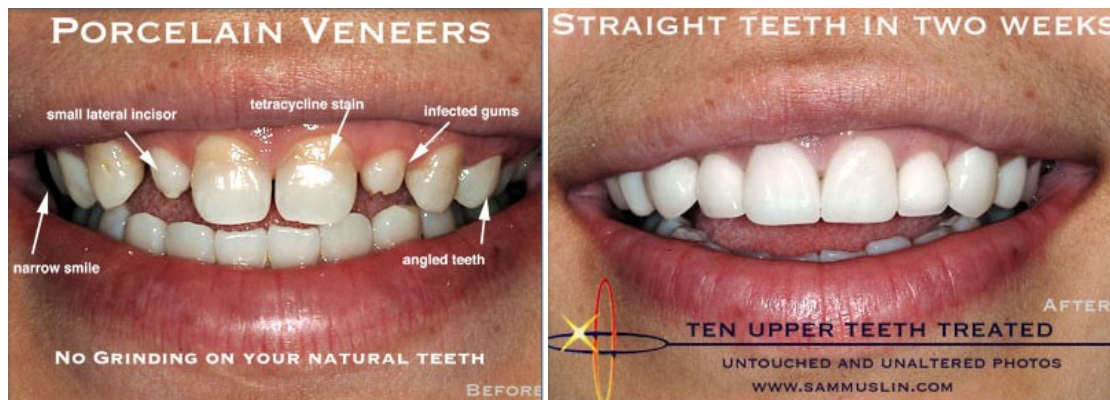


Faktor-Faktor yang mempengaruhi estetik

Bentuk gigi

Rasio panjang dan lebar 4:3 dianggap ideal meski dimensi rata-rata gigi seri tengah maksilar rasionya 10:9. Meski demikian, juga dipertimbangkan bahwa gigi memiliki rasio panjang dan lebar 5:4. Jika mempertimbangkan lebar sebuah gigi dan gigi disebelahnya pada segmen anterior, rasio 1,618:1 (atau 89:55) dinilai sebagai yang paling memuaskan secara estetik (Golden Proportion). Didalam rasio ini lebar gigi seri tengah adalah ideal terhadap gigi seri lateral, sementara gigi seri lateral berhubungan dengan gigi taring.

Beberapa aspek bentuk gigi lainnya mungkin relevan. Berkurangnya panjang gigi bisa merugikan penampilan gigi, sementara pergeseran incisal titik kontak gigi anterior akibat dari tooth wear mungkin juga menimbulkan hilangnya kohesi estetik.



Warna Gigi

Dentin bertanggung jawab atas warna gigi, sementara enamel hanya berperan dalam memproyeksikan corak dasarnya. Warna, seperti juga bentuk, dianggap memiliki tiga dimensi. Bentuk memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, sementara warna memiliki dimensi Hue, Gchroma, dan Value, yang umumnya kurang dipahami. Hue diartikan sebagai “ warna dasar sebuah obyek, “chroma diartikan sebagai “tingkat kejenuhan hue” dan value diartikan sebagai”kecerahan”.

Hue merupakan dimensi yang paling mudah dimengerti, dan diartikan sebagai “kualitas dimana kita bisa membedakan satu keluarga warna dari yang lain, seperti merah dari kuning, hijau dari ungu dan biru”. Value dan Chroma merupakan konsep yang lebih sulit untuk dimenegrti dan seringkali dipahami secara rancu. Satu pendekatan adalah menganggap Chroma sebagai “ kualitas dimana kita bisa membedakan warna kuat dari warna lemah, intensitas warna,” dan Value adalah “kualitas dimana kita bisa membedakan warna terang dari warna gelap”. Secara

teoritis tanpa warna, berkisar dari putih hingga hitam, putih merupakan Value tertinggi dan hitam merupakan value terendah. Karena enamel menutupi gigi secara utuh dan tidak berwarna, maka enamel merupakan yang paling logis untuk ditunjuk pada dimensi Value.

Restorasi gigi anterior, pewarna dan opaquer yang digunakan dengan bahan resin campuran bisa menghasilkan distribusi warna yang realistis.



Posisi Gigi

Persepsi individu atas penampilan dentalnya sangat kompleks. Sebagian besar orang tidak sadar akan anomaly dan hanya 4% yang menganggap bahwa mereka membutuhkan treatment ortodontik, meski kebutuhan obyektif diletakkan pada 60%. Ketidakteraturan posisi gigi dipahami secara berbeda oleh dokter dan pasien. Beberapa ketidakteraturan bisa diterima oleh beberapa kelompok.

Visibilitas gigi

Terlihatnya gigi, ketika bibir dan rahang beristirahat, dianggap sebagai hal penting dalam estetika dental. Faktor-faktor yang berhubungan antara lain bunyi otot dan riasan skeletal seperti juga panjang, bentuk dan posisi gigi. Terlihatnya gigi nampak lebih signifikan bagi wanita daripada pria, karena rata-rata terlihatnya gigi seri tengah maksilar terhitung 1,91mm untuk pria dan 3,40mm untuk wanita. Panjang gigi seri tengah maksilar yang nampak rata-rata berkurang seiring usia, sebagaimana gigi seri mandibular meningkat. Garis bibir dan garis senyum juga relevan, dan karena batas-batas restorasi bisa jelas, ada sebuah argumen untuk penempatan subgigivalnya. Garis senyum dan garis bibir harus diuji sebelum permulaan preparasi gigi dan keuntungan-keuntungan estetik dan kerugian-kerugian periodontal pada level penempatan margin harus dibicarakan dengan pasien.



Simetri

Setiap konsep estetika mesti mempertimbangkan simetri. Ditunjukkan bahwa mahkota gigi anterior harus mempertahankan beberapa iregularitas yang teramati pada gigi alami. Pengujian preferensi pasien menunjukkan bahwa simetri horizontal dipilih, sementara para dokter gigi memilih contoh-contoh simetri radiasi. Dalam kasus lain, disimpulkan bahwa garis tengah dental harus bertepatan dengan garis tengah fasial.



Estetika gingival

Buruknya penampilan gingival bisa berdampak buruk bagi seluruh estetika dental. Kesehatan gingival bisa dioptimalkan dengan menghindari kontak gingival dengan bahan restoratif, dimana kebersihan oral pasien sudah cukup bagus. Jika batas-batas sub gingival diperlukan, pelaksanaan prosedur klinis dan restorasi yang sempurna diperlukan. Pencapaian tujuan ini memerlukan pertimbangan beberapa faktor: penetapan kesehatan preprostetik yang baik, meminimalkan trauma gingival, reduksi gigi yang adekuat, dan konstruksi yang hati-hati terhadap restorasi provisional.

Untuk teknik-teknik adhesif, tiga syarat untuk pencegahan iritasi gingival dengan batas-batas restorasi diusulkan, di antaranya adalah ketepatan batas optimal, ikatan kimia yang kuat terhadap dentin, dan penyelesaian restorasi yang adekuat.